

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI SISWA KELAS DUA  
PADA MATERI SHOLAT FARDHU DENGAN  
METODE DEMONSTRASI DAN *DRILL*  
DI MI TRIMAJA DANUREJO MERTOYUDAN MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

**MUSRIFAH**  
**09481126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musrifah  
NIM : 09481126  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Magelang, 20 November 2011

Penulis



Musrifah



### Persetujuan Pembimbing

Lampiran : Kepada Yth.  
Hal : Naskah Skripsi Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Musrifah  
NIM : 09481126  
Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI SISWA KELAS  
DUA PADA MATERI SHOLAT FARDHU DENGAN  
METODE DEMONSTRASI DAN *DRILL* DI MI TRIMAJA  
DANUREJO MERTOYUDAN MAGELANG TAHUN  
AJARAN 2011/2012

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan atau dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Nopember 2011  
Pembimbing

  
**Dra. Nur Rohmah, M.Ag**  
NIP: 19550823 198303 2 002



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Musrifah  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Musrifah  
NIM : 09481126  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas Dua pada Materi Shalat Fardhu dengan Metode Demonstrasi dan Drill di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012**

yang telah dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 5 Desember 2011 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Desember 2011  
Konsultan,

**Dra. Nur Rohmah, M.Ag**  
NIP. 19550823 198303 2 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0073/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI SISWA KELAS DUA PADA MATERI SHOLAT FARDHU DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN DRILLDI MI TRIMAJA DANUREJO MERTOYUDAN MAGELANGTAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Musrifah

NIM : 09481126

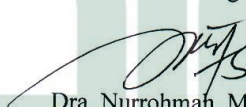
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin, 5 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

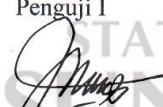
**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Dra. Nurrohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

  
Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.  
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

  
Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, .....  
DEC 2011

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005



## MOTTO

... إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ ...

Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S. Alam Nasrah:5)<sup>1</sup>

Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin<sup>2</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> al Haramain asy Syarifain, Khadim. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsir Al Qur'an hal. 1073

<sup>2</sup> <http://agorsiloku.wordpress.com/>

*Halaman Persembahan*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

MUSRIFAH. *Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas Dua pada Materi Shalat Fardhu dengan Metode Demonstrasi dan Drill di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran Fiqih di kelas II MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang masih kurang efektif, dimana guru belum bervariasi dalam memilih dan menggunakan metode dalam pembelajaran. Sehingga siswa menjadi bosan, tidak mau memperhatikan dan menganggap Fiqih sebagai pelajaran yang sulit dan tidak menarik. Selain itu nilai ketuntasan minimal yang harus dilampaui oleh siswa lebih tinggi dibanding pelajaran-pelajaran yang lain, yaitu 65. Maka dari itu Penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi dan *drill*.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dan drill pada pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan prestasi siswa kelas dua. Subyek pada penelitian ini adalah semua siswa kelas dua yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang pada tanggal 12 sampai 19 September 2011. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, diantaranya dokumentasi, tes, observasi, dan angket. Untuk menguji hipotesa, penulis menggunakan analisa data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian tindakan kelas ini berdasarkan pengumpulan data menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dengan cara membandingkan prestasi siswa kelas dua pada tahun ajaran 2010/2011, sebelum diterapkan metode demonstrasi dan drill, dengan prestasi siswa kelas dua pada tahun ajaran 2011/2012. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada tahun ajaran 2010/2011 adalah 61,03, siswa yang tuntas belajar berjumlah 17 siswa (47%). Sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada tahun ajaran 2011/2012 adalah 67,86, siswa yang tuntas belajar sebanyak 22 siswa (78%). Dengan demikian penerapan metode demonstrasi dan drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas dua pada materi shalat fardhu.



## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. وَصَلَّى  
اللَّهُ عَلَى أَفْصَحِ اللِّسَانِ وَخَيْرِ الْأَنْعَامِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ  
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua pengikut ajaran agamanya.

Selama proses penulisan skripsi ini berjalan tentunya banyak kesulitan dan hambatan telah dihadapi oleh penulis. Dalam menghadapi kesulitan dan hambatan tersebut tidak mungkin penulis dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafa-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd. dan Ibu Dra. Asnafiyah, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, mencurahkan pikirannya, mengarahkan serta memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akedemik yang telah meluangkan waktu, membimbangi, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap yang ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Ibu Ngawiyah, S.Pd.I., selaku kepala madrasah, Bapak dan Ibu guru serta siswa-siswi kelas dua di MI Trimaja Danurejo yang telah memberikan ijin, bantuan, dan berbagai kemudahan dalam mengadakan penelitian ini.
7. Keluargaku tercinta, suamiku Sugiyarto, anakku Wiyargalih Mu'afa Achmad, kedua orang tuaku, Suwandi dan Genduk Churyati, kedua mertuaku, Ashuri dan Rokayah, serta kakak-kakak dan adikku tersayang, Badrun Munir, Hidayatul

Musfida, Laila Farida, Muh Mustolih, Zainus Sholihin, dan Avan Ahmad Riyadi, yang telah memberikan ijin, do'a, perhatian, motivasi, kasih sayang dan berbagai bantuan serta kemudahan terlaksananya penelitian ini.

8. Teman-teman dan sahabatku di kelas DMS D UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas sikap bersahabat, kerjasama dan motivasinya dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 November 2011

Penyusun

Musrifah

NIM. 09481126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
D. Kajian Pustaka .....	4
E. Landasan Teori .....	6

F. Hipotesa Tindakan .....	32
G. Metode Penelitian .....	33
H. Sistematikan Tindakan .....	41
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM MI TRIMAJA DANUREJO MERTOYUDAN MAGELANG</b>	
A. Letak dan Kondisi Geografis .....	43
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	45
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	50
D. Struktur Organisasi .....	51
E. Sumber Daya Pendidikan .....	55
F. Pelaksanaan Pembelajaran secara Umum .....	57
<b>BAB III. IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI, DRILL DAN PRESTASI SISWA</b>	
A. Pelaksanaan Penelitian .....	60
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	80
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran-saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	: Daftar Siswa Kelas Dua MI Trimaja Danurejo .....	35
TABEL 2.1	: Sarana dan Prasana MI Trimaja Danurejo .....	49
TABEL 2.2	: Daftar Tenaga Pendidik MI Trimaja Danurejo .....	56
TABEL 2.3	: Daftar Jam Belajar di MI Trimaja Danurejo .....	58
TABEL 3.1	: Nilai Tes Tengah Semester I Tahun ajaran 2010/2012 .....	61
TABEL 3.2	: Lembar Observasi Siswa pada Siklus Pertama .....	66
TABEL 3.3	: Hasil Perolehan Nilai Pretest dan Postes pada Siklus Pertama ....	69
TABEL 3.4	: Hasil observasi siswa pada siklus kedua .....	73
TABEL 3.5	: Lembar Penilaian Pretes pada Siklus Kedua .....	75
TABEL 3.6	: Nilai Postes pada Siklus Kedua .....	77
TABEL 3.7	: Perbandingan Nilai Pretes dan Postes pada Siklus Kedua .....	79
TABEL 3.8	: Hasil Observasi Siswa .....	81
TABEL 3.9	: Persentase Hasil Observasi Siswa .....	82
TABEL 3.10	: Perbandingan Prestasi Dalam Postes .....	83
TABEL 3.11	: Perbandingan Prestasi Siswa Tahun Pelajaran 2010/2011 dan 2011/2012 .....	85

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	: Model Penelitian Kemmis dan Taggart .....	33
GAMBAR 2	: Denah MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang .....	44
GAMBAR 3	: Struktur Organisasi MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang .	52



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Pertama
- LAMPIRAN 2 : Soal Pretes dan Postes
- LAMPIRAN 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Kedua
- LAMPIRAN 4 : Soal Pretes dan Postes
- LAMPIRAN 5 : Rekapitulasi Absen Shalat Fardhu Siswa di Rumah
- LAMPIRAN 6 : Data Perhatian Orang Tua Siswa
- LAMPIRAN 7 : Lembar Konsultasi Skripsi
- LAMPIRAN 8 : Dokumentasi
- LAMPIRAN 9 : Surat Keterangan
- LAMPIRAN 10 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Shalat merupakan pondasi bagi agama Islam. Kedudukan shalat dalam agama Islam sangat penting. Semakin banyak orang Islam yang melaksanakan shalat maka semakin kokohlah agama Islam. Begitu pula sebaliknya, semakin banyak orang Islam yang melalaikan dan meninggalkan shalat, maka semakin lemahlah agama Islam. Shalat fardhu juga merupakan materi yang harus dipraktikkan pada ujian praktik kelas enam untuk menempuh kelulusan. Agar siswa kelas dua di MI Trimaja Danurejo terbiasa melaksanakan shalat maka sejak masih berada di kelas kecil dan siswa mempunyai ketrampilan melaksanakan shalat fardhu untuk menghadapi ujian praktik, siswa harus dibekali materi shalat fardhu dengan cukup.

Mata Pelajaran Fiqh merupakan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan kepada siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Shalat fardhu merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Fiqh. Siswa bisa melaksanakan shalat dengan benar merupakan tujuan akhir pembelajaran Fiqh pada materi shalat fardhu. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui pelaksanaan praktik shalat secara langsung, baik shalat di rumah maupun shalat di sekolah. Berdasarkan angket yang pernah dibagikan kepada siswa kelas dua MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang pada tahun pelajaran 2010 / 2011, masih banyak siswa yang belum

melaksanakan shalat fardhu secara penuh dalam sehari semalam. Sebagian siswa beralasan belum bisa melaksanakan shalat fardhu dengan benar dikarenakan tidak pernah mengaji. Memang bukan hal yang mudah menanamkan materi shalat fardhu kepada siswa kelas dua di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang. Motivasi belajar siswa yang masih rendah menyebabkan prestasi belajar mereka menjadi rendah pula. Hal tersebut dibuktikan dengan 19 dari 35 siswa kelas dua di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang tahun ajaran 2010/2011 nilainya belum memenuhi nilai KKM. Nilai rata-rata kelasnyapun masih rendah baru 61,03, sedangkan KKM kelas dua mata pelajaran Fiqh adalah 65.

Selain itu salah satu faktor penyebabnya adalah guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi shalat fardhu pada mata pelajaran Fiqh. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan, tidak mau memperhatikan dan menganggap Fiqh sebagai pelajaran yang sulit dan tidak menarik. Dari fenomena ini maka perlu kiranya bagi guru untuk meningkatkan ketrampilan dasar guru, khususnya dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dalam hal ini adalah metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi shalat fardhu pada mata pelajaran Fiqh kepada siswa kelas dua di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang. Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat bertujuan agar siswa tertarik untuk mengikuti dan memperhatikan proses belajar mengajar mata

pelajaran Fiqh terutama materi shalat fardhu, sehingga siswa dapat melaksanakan shalat fardhu dengan benar.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah penerapan metode demonstrasi dan drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas dua MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang pada materi shalat fardhu?”

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dan drill dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas dua MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang pada materi shalat fardhu.

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan berguna bagi:

### 1. Siswa

Memberikan pembiasaan untuk membhafalkan materi pelajaran dan memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa untuk mempraktikkan materi pelajaran.

### 2. Guru

Dapat memperbaiki proses pembelajaran agar menjadi lebih baik dan sebagai tambahan informasi bagi guru mata pelajaran Fiqh dalam merencanakan pembelajaran Fiqh.

3. Kepala Madrasah

Bermanfaat dalam pengembangan pembinaan pelaksanaan pendidikan bagi guru-guru.

4. Lembaga Pendidikan / Madrasah

Dapat meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar pada umumnya.

#### **D. KAJIAN PUSTAKA**

Sebagai bahan perbandingan, penulis telah mengadakan observasi terhadap skripsi-skripsi lain yang relevan. Berdasarkan observasi tersebut penulis kemukakan beberapa skripsi yang relevan dengan proposal Penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

1. Skripsi Saudari Suwalayah yang berjudul “*Upaya meningkatkan motivasi belajar Fiqh pada siswa MI Al Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang melalui strategi every one is a teacher here*”.

Pada Penelitian Saudari Suwalayah ini mata pelajaran yang diteliti yaitu Fiqh. Sedangkan strategi yang digunakan yaitu *every one is a teacher here*. Perbedaan Penelitian Saudari Suwalayah dengan Penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada strategi yang

digunakan serta serta tujuan yang akan ditingkatkan dari diadakannya Penelitian. Penelitian Saudari Suwalyah bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa.

2. Skripsi Saudari Ngawiyah yang berjudul “*peningkatan prestasi belajar pada materi binatang halal dengan metode demonstrasi siswa kelas V MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang Tahun 2008*”.

Perbedaan Penelitian saudari Ngawiyah dengan Penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada materi yang akan diteliti serta tingkatan kelasnya. Metode yang digunakanpun tidak sama persis, karena penulis akan meneliti dengan menggunakan dua metode sekaligus, yaitu metode demonstrasi dan metode *drill*.

3. Skripsi Saudara Nur Mufid yang berjudul “*Peningkatan prestasi belajar Fiqh melalui strategi every one is a teacher here pada siswa kelas V MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang Tahun 2007/2008*”.

Pada Penelitian Saudara Nur Mufid ini menggunakan *strategi every one is a teacher here*, materi yang diteliti tentang binatang haram. Walaupun mata pelajarannya sama-sama Fiqh, namun jelas sekali perbedaannya, yaitu terletak pada metode yang digunakan, materi yang diteliti, serta tingkatan kelas sebagai obyek penelitiannya.

## E. LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Belajar

Sebelum membicarakan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Banyak orang beranggapan bahwa belajar adalah mencari ilmu atau menuntut ilmu. Adalagi yang secara khusus mengartikan belajar dengan menyerap ilmu.<sup>1</sup>

Menurut ahli psikologi belajar adalah “suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”<sup>2</sup>

Sedangkan Slameto mendefinisikan belajar sebagai “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sumanto, Wasty. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta ha 103

<sup>2</sup> Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta hal. 2

<sup>3</sup> Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta hal. 2

Menurut Morgan, belajar adalah “setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.”<sup>4</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian belajar di atas, dapat penulis simpulkan pengertian belajar, yaitu suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

## 2. Teori Belajar

Terjadinya proses belajar bisa berdasarkan spekulatif dan bisa juga eksperimental. Adapun perumusan teori belajar atas dasar eksperimen yang sampai saat ini berkembang. Penelitian ini akan diadakan berdasarkan teori *Connectionism*.

*Teori Connectionism* dicetuskan oleh Thorndike. Teori *Connectionism* biasa juga disebut teori trial and error (mencoba-coba dan gagal). Setiap organism jika dihadapkan dengan situasi baru akan melakukan tindakan-tindakan yang sifatnya coba-coba secara membabi buta. Jika dalam usaha usaha mencoba-coba itu secara kebetulan ada perbuatan yang dianggap memenuhi tuntutan situasi, maka perbuatan yang kebetulan cocok itu akan diingat. Karena latihan yang terus

---

<sup>4</sup> Purwanto, M. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya hal. 84

menerus maka waktu yang dipergunakan untuk melakukan perbuatan yang cocok itu makin lama makin efisien.

Thorndike juga berpendapat bahwa proses belajar itu melalui proses:<sup>5</sup>

- a. trial and error (mencoba-coba dan mengalami kegagalan)
- b. law of effect, yaitu segala tingkah laku yang berakibatkan suatu keadaan yang memuaskan (cocok dengan tuntutan situasi) akan diingat dan dipelajari dengan sebaik-baiknya.

Teori Connectionism penulis anggap yang paling tepat digunakan dalam penelitian skripsi ini karena dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode demonstrasi dan drill, dimana dalam belajar diberi banyak latihan untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan. Tanpa latihan atau mencoba maka seseorang atau siswa tidak akan mengetahui kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Latihan diberikan secara berulang-ulang agar siswa benar-benar menguasai materi pelajaran, dalam hal ini adalah shalat fardhu. Sedangkan demonstrasi digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mempraktikkan shalat fardhu.

---

<sup>5</sup> Purwanto, M. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya hal. 100



### 3. Pengertian Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun, banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.<sup>6</sup>

Ada lagi yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada sesuatu yang mendorong pribadi seseorang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka

---

<sup>6</sup> Soemanto, Wasty. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta hal. 103

anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan.

W.J.S. Poerwadarminta prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Menurut Mas'ud Said Abdul Qahar prestasi adalah apa yang telah kita ciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang memperoleh dengan jalan keuletan. Sedangkan menurut Nasrun Harahap prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serap nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian prestasi di atas dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut antara lain:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> <http://makalah.blogspot.com/2011/>

<sup>8</sup> Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta hal. 54

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Faktor Psikologis

- a) Kecerdasan / Inteligency
- b) Minat
- c) Bakat / aptitude
- d) Motivasi

2) Faktor Fisik

Faktor fisik yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar adalah:

- a) Kesehatan
- b) Cacat Tubuh
- c) Gangguan Panca indra
- d) Kelelahan

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah yang mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya dari luar. Faktor ekstern yang mempengaruhi keberhasilan belajar dari siwa yaitu beberapa oengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

1) Faktor Keluarga

2) Faktor Sekolah

### 3) Faktor Masyarakat

Prestasi belajar siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kategori sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Gagal : < 40
- b. Kurang : 40 – 55
- c. Cukup : 56 – 65
- d. Baik : 66 – 80
- e. Baik Sekali : 80 – 100

### 4. Metode demonstrasi

#### a. Metode

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa metode adalah “cara yang teratur dan terdapat baik-baik untuk mencapai suatu maksud tertentu dalam mengalihkan ilmu pengetahuan kepada orang lain.”<sup>10</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas tersebut metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan rencana yang telah disusunnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### b. Metode Demonstrasi

---

<sup>9</sup> Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. hal 221

<sup>10</sup> Purwadarminta, W.J.S.. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka hal. 250

Metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa.<sup>11</sup>

Metode Demonstrasi adalah sebuah metode yang bersifat Ekspositori atau Metode belajar yang bersifat memberi dan menerima (guru memberi ilmu kepada murid). Metode ini cukup efektif karena membantu para murid untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu, misalnya bagaimana cara bekerjanya sebuah printer.<sup>12</sup>

Dari kedua pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara seorang guru untuk menyampaikan materi yang diajarkannya dengan memperlihatkan gambar ataupun mempraktekkan cara melakukan sesuatu. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya demonstrasi dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri. Metode demonstrasi cukup baik apabila digunakan dalam penyampaian bahan pelajaran Fiqh, misalnya cara berwudhu, shalat, memandikan orang mati, tawaf pada waktu haji dan lain-lain. Dalam menggunakan metode

---

<sup>11</sup> <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/>

<sup>12</sup> <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/>

demonstrasi sebaiknya guru mendemonstrasikan pelajaran atau materi yang akan diajarkan terlebih dahulu dengan sebaik-baiknya, baru diikuti oleh siswa sesuai dengan petunjuk. Penulis menganggap bahwa metode demonstrasilah yang paling sesuai untuk menyampaikan materi shalat fardhu, karena selain siswa dapat melihat cara melaksanakan sholat fardhu, siswa juga bisa mempraktekkan secara langsung. Sehingga siswa mempunyai pengalaman dalam pembelajaran.

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan, begitu pula dengan metode demonstrasi dan drill.

Adapun kelebihan metode demonstrasi antara lain:<sup>13</sup>

1. Perhatian siswa dapat dipusatkan dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati
2. Perhatian siswa akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses pembelajaran akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain
3. Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar
4. Dapat menambah pengalaman siswa

---

<sup>13</sup> <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010>

5. Bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan
6. Dapat mengurangi kesalah pahaman karena pengajaran lebih jelas dan konkrit
7. Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena ikut serta berperan secara langsung

Selain kelebihan metode drill juga mempunyai beberapa kelemahan, kelemahan metode demonstrasi antara lain:

1. Memerlukan waktu yang cukup banyak
2. Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efisien
3. Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk membeli bahan-bahannya
4. Memerlukan tenaga yang tidak sedikit
5. Apabila siswa tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif.<sup>14</sup>
6. Kadang-kadang peserta didik melihat suatu proses yang didemonstrasikan berbeda dengan proses sebenarnya

---

<sup>14</sup> <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010>

7. Daya tangkap setiap peserta didik berbeda, sehingga guru harus mengulang-ulang suatu bagian yang sama agar peserta didik dapat mengikuti pelajaran.<sup>15</sup>

Dari beberapa kelemahan metode demonstrasi tersebut Penulis kemudian mencari solusi untuk mengatasi kelemahan metode demonstrasi. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk mengurangi kelemahan dari metode demonstrasi tersebut, diantaranya:

1. Mengarahkan demonstrasi tersebut sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengertian dan gambaran yang benar, pembentukan sikap serta kecakapan praktis
2. Menentukan hasil yang ingin dicapai dalam jam pelajaran atau pertemuan tersebut
3. Memilih dan mengumpulkan alat-alat demonstrasi yang akan digunakan
4. Mengusahakan agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pelaksanaan demonstrasi sehingga mereka memperoleh pengertian dan pemahaman yang sama
5. Memberikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang landasan teori dari topik yang didemonstrasikan

---

<sup>15</sup> [www.scribd.com/doc/50015294/40/kelemahan...](http://www.scribd.com/doc/50015294/40/kelemahan...)



6. Mendemonstrasikan hal-hal yang bersifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari
7. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilaksanakan dan mengadakan try out (uji coba) sebelum mengadakan demonstrasi, sehingga dalam pelaksanaannya tepat sasaran dan lebih efisien.<sup>16</sup>

### 5. Metode *Drill*

Metode *drill* sering disebut juga latihan. *Drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan dengan *drill* diharapkan pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap, dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.<sup>17</sup>

Metode *drill* atau latihan adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.<sup>18</sup>

Metode *drill* adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar

---

<sup>16</sup> [www.scribd.com/doc/50015294/40/kelemahan...](http://www.scribd.com/doc/50015294/40/kelemahan...)

<sup>17</sup> <http://blog.persimpangan.com/>

<sup>18</sup> <http://www.syafir.com/2011/>

memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Sama halnya dengan metode demonstrasi, metode *drill* juga mempunyai beberapa kelebihan. Kelebihan metode *drill* antara lain:<sup>19</sup>

- a. Bahan yang diberikan secara teratur, tidak loncat-loncat dan step by step akan melekat pada diri anak
- b. Bisa menghemat waktu karena kesalahan yang terjadi dapat langsung dibetulkan oleh guru
- c. Membentuk pengetahuan dan keterampilan yang siap pakai
- d. Memperoleh kecakapan motoris seperti melafakan huruf, menggunakan alat dan lain-lain
- e. Memperoleh kecakapan mental
- f. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya
- g. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan yang kompleks dan rumit menjadi otomatis
- h. Memungkinkan untuk memperdalam secara spesifik
- i. Dapat menambah minat siswa terhadap pelajaran
- j. Materi difokuskan pada komponen yang spesifik

---

<sup>19</sup> <http://blog.persimpangan.com/>

- k. Menambah kesiapan siswa dan meningkatkan kemampuan respon secara cepat.

Selain kelebihan metode *drill* juga mempunyai kekurangan, kekurangan metode drill tersebut antara lain:<sup>20</sup>

- a. Membentuk kebiasaan yang kaku
- b. Menimbulkan adaptasi yang mekanis terhadap masalah yang terjadi di lingkungannya
- c. Menimbulkan verbalisme
- d. Menimbulkan kebosanan
- e. Menghambat bakat dan inisiatif siswa
- f. Bisa menimbulkan kesalahan atau respon yang tidak pada tempatnya
- g. Terlalu menekan kemampuan siswa

Agar kelemahan metode *drill* bisa diatasi, maka dalam menerapkan metode *drill* ini harus memperhatikan hal-hal berikut:<sup>21</sup>

- a. Latihan yang dilakukan jangan sampai membosankan anak didik, gunakan waktu yang cukup singkat
- b. Latihan diatur sedemikian rupa sehingga menarik perhatian siswa dan menyenangkan

---

<sup>20</sup> <http://blog.persimpangan.com/>

<sup>21</sup> <http://blog.persimpangan.com/>

- c. Agar siswa tidak ragu maka perlu diberikan pengertian dasar tentang materi yang akan diberikan dalam latihan

Jadi metode drill berfungsi untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketetapan, dan keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari.

Metode drill pada Penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh ketrampilan dalam menghafalkan bacaan shalat fardhu. Hal ini dirasa perlu karena seorang siswa yang tidak hafal bacaan shalat, maka siswa tersebut tidak akan bisa melaksanakan shalat dengan benar. Jadi agar siswa benar-benar hafal dengan bacaan shalat fardhu maka siswa perlu diberikan latihan secara berulang-ulang. Latihan ini dilakukan dengan cara siswa diberikan bacaan shalat dan gambar agar siswa mengetahui pada saat gerakan yang mana bacaan tersebut harus dibaca, serta siswa mengetahui tulisan bacaan shalat fardhu.

## **6. Shalat Fardhu**

Islam dibangun di atas lima dasar, yang dikenal dengan Rukun Islam. Ibarat sebuah rumah, Rukun Islam merupakan tiang-tiang atau penyangga bangunan keislaman seseorang. Di dalamnya tercakup hukum-hukum Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia.

Rukun Islam ada lima, urutannya sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Mengucapkan dua kalimat syahadat
- b. Mengerjakan shalat lima waktu sehari semalam
- c. Mengeluarkan zakat
- d. Melaksanakan puasa di bulan Ramadhan
- e. Menunaikan ibadah haji bagi yang mampu

Perkataan shalat dalam pengertian Arab adalah do'a, yaitu memohon kebajikan dan pujian. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt.:<sup>23</sup>

وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

Artinya:

“Dan mendo'alalah untuk mereka sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka.” (QS. At-Taubah: 103).

Adapun pengertian shalat menurut pengertian syariat Islam yang dirumuskan oleh para fuqaha adalah “Beberapa ucapan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam

---

<sup>22</sup> Nursyamsudin, M.Ag. 2009. *Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, Fiqih*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI hal. 3

<sup>23</sup> <sup>23</sup> al Haramain asy Syarifain, Khadim. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsir Al Qur'an. hal. 298

*dengan maksud beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.*"<sup>24</sup>

Shalat biasa juga didefinisikan sebagai gerakan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Fardhu sering disebut juga wajib. Shalat fardhu yaitu shalat yang wajib dilakukan oleh orang islam. Shalat fardhu disebut juga shalat wajib.<sup>25</sup> Dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, terutama pada kelas kecil, shalat sering diartikan sebagai ibadah yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.<sup>26</sup>

Menurut lahirnya yang dinamakan shalat itu ialah segala perbuatan, bacaan-bacaan, do'a-do'a yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang semuanya tadi diibadatkan kepada Allah, menurut syarat-syarat dan cara-cara yang telah ditentukan.<sup>27</sup>

Tiap-tiap muslim, laki-laki maupun perempuan yang sudah baligh diwajibkan mengerjakan shalat sehari semalam lima waktu, yaitu

---

<sup>24</sup> Nursyamsudin, M.Ag. 2009. *Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, Fiqih*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI hal. 3

<sup>25</sup> Nursyamsudin, M.Ag. 2009. *Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, Fiqih*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI hal. 3

<sup>26</sup> Tanwir Hadi. Anis. 2009. *Pengantar Fiqih untuk kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri hal. 10

<sup>27</sup> Yayasan Majelis Tafsir Al Qur'an. 2008. *Tuntunan Ibadah Shalat menurut contoh Rasulullah SAW*. Solo: Al Abrar hal. 31

Shubuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya'.<sup>28</sup> Hal tersebut sesuai dengan dalil-dalil sebagai berikut:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿٤٣﴾

Artinya:

“*Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*” (QS. An-Nisa: 103)<sup>29</sup>

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Artinya :

“*Kerjakanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan yang jahat dan munkar.*” (QS. Al Ankabud: 45)<sup>30</sup>

Fardhu sering disebut juga wajib. Wajib yaitu apa yang ada ketetapan perintahnya di dalam Al Qur'an maupun As Sunnah, dan tidak ada dalil yang menunjukkan ia termasuk rukun atau syarat; bagi pelakunya akan mendapatkan pahala, sedangkan orang yang

---

<sup>28</sup> Samsyuri. Muhammad. *Penuntun Shalat Lengkap dengan Kumpulan Do'a-do'a*. Surabaya: Penerbit Apollo hal. 28

<sup>29</sup> al Haramain asy Syarifain, Khadim. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsir Al Qur'an. hal. 138

<sup>30</sup> al Haramain asy Syarifain, Khadim. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsir Al Qur'an. hal. 635

meninggalkannya akan mendapatkan sanksi hukuman, kecuali karena udzur.<sup>31</sup>

Dari pengertian-pengertian tersebut diatas penulis menyimpulkan bahwa shalat fardhu adalah gerakan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dimana dalam terdapat bacaan yang harus dibaca, rangkaian gerakan ini wajibnya bagi setiap umat islam yang telah baligh.

Shalat fardhu harus dilaksanakan dengan khushyuk, ikhlas, dan tumakninah. Antara gerakan dan bacaan shalat fardhu harus dilaksanakan dengan serasi. Adapun gerakan dan bacaan shalat fardhu antara lain:<sup>32</sup>

a. Niat



---

<sup>31</sup> Al-Albani, Muhammad Nashirun. 2009. *Ringkasan Shifat Shalat Nabi*. Solo: Pustaka Al Minhaj. hal. 11

<sup>32</sup> Tanwir Hadi. Anis. 2009. *Pengantar Fiqih untuk kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. hal. 10



Pada saat niat badan berdiri tegak menghadap kiblat kedua tangan lurus di sisi badan, mata melihat ke tempat sujud sambil membaca niat shalat. Niat shalat boleh dibaca dalam hati dan boleh dilisankan, mengucapkan niat sebaiknya hanya diri sendiri yang mendengar. Niat shalat harus disesuaikan dengan shalat yang akan dikerjakan. Adapun lafal niat shalat adalah sebagai berikut:

1) Niat shalat subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى .

2) Niat shalat dhuhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى .

3) Niat shalat ashar

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى .

4) Niat shalat magrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى .

5) Niat shalat isya'

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى .

b. Takbiratul ihram



Gerakan takbiratul ihram adalah gerakan mengangkat tangan sejajar bahu atau telinga, telapak tangan dan kelima jari menghadap kiblat. Ketika mengangkat tangan sambil membaca:

الله أكبر

c. Bersedekap



Ini adalah gerakan bersedekap, yaitu meletakkan tangan di atas dada, tangan kanan di atas tangan kiri. Pada saat melakukan gerakan ini membaca:

1) Do'a iftitah

كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا  
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مِّنْ سَلَمًا  
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

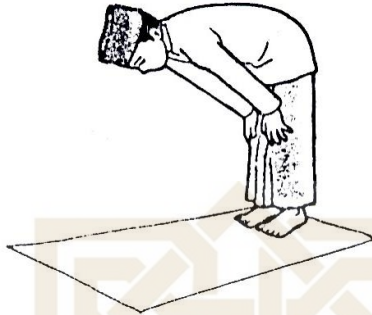
2) Surat al fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ  
نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

3) Salah satu surah dalam al qur'an, misalnya:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا  
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

d. Rukuk



Rukuk dimulai dengan mengangkat kedua tangan seperti takbiratul ihram kemudian membungkukkan badan, punggung lurus sejajar dengan kepala, kedua tangan diletakkan pada lutut dengan jari-jari diregangkan, mata melihat ke tempat sujud.

Pada saat rukuk membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ (x3)

e. Iktidal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Iktidal adalah gerakan berdiri tegak atau bangun dari rukuk ketika bangun dari rukuk tangan diangkat seperti takbiratul ihram sambil membaca:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ  
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِثْلُ السَّمَاوَاتِ وَمِثْلُ الْأَرْضِ وَمِثْلُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

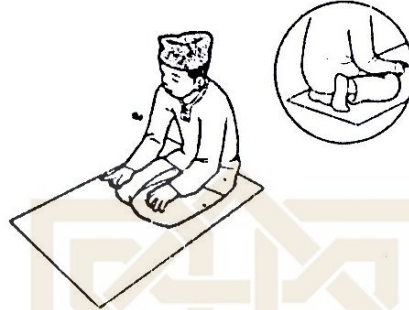
f. Sujud



Sujud adalah gerakan merunduk hingga muka, dahi dan hidung menempel di tempat sujud. Pada saat sujud tangan berada di samping kiri dan kanan badan, telapak tangan diletakkan di tempat sujud sejajar dengan bahu sambil kedua siku diregangkan. Sedangkan kedua ujung kaki ditegakkan menghadap kiblat. Pada saat sujud membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ (x3)

g. Duduk di antara dua sujud



Gerakan duduk diantara dua sujud adalah duduk dengan kaki kanan ditegakkan, kaki kiri dijadikan alat duduk, sementara tangan diletakkan di atas paha ujung lutut. Pada saat melakukan gerakan ini membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْ لِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي  
وَاعْفُ عَنِّي.

Setelah gerakan duduk diantara dua sujud kemudian dilanjutkan gerakan sujud kembali. Gerakan dan bacaan sujud sama seperti sujud yang pertama.

h. Duduk tasyahud awal



Duduk tasyahud awal dilakukan setelah sujud kedua pada rakaat kedua kecuali shalat yang jumlah rakaatnya hanya dua. Duduk tasyahud awal seperti duduk yang dilakukan pada saat duduk diantara dua sujud. Bacaan yang dibaca pada saat duduk tasyahud awal adalah:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ  
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ  
الصَّالِحِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .

i. Duduk tasyahud akhir



Cara melakukan gerakan duduk tasyahud akhir adalah telapai kaki kanan ditegakkan, kaki kiri dijelurkan di bawah kaki kanan, jari-jari kaki kanan menekan ke lantai. Pada saat melakukan gerakan ini membaca:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ  
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ  
الصَّالِحِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى  
آلِ إِبْرَاهِيمَ ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى  
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .

j. Salam



Salam adalah gerakan menoleh ke kanan kemudian ke kiri  
sampai kelihatan masing-masing pipi dari arah belakang. Pada  
saat menoleh membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

## F. HIPOTESIS TINDAKAN

Metode demonstrasi dan drill dapat meningkatkan prestasi siswa kelas

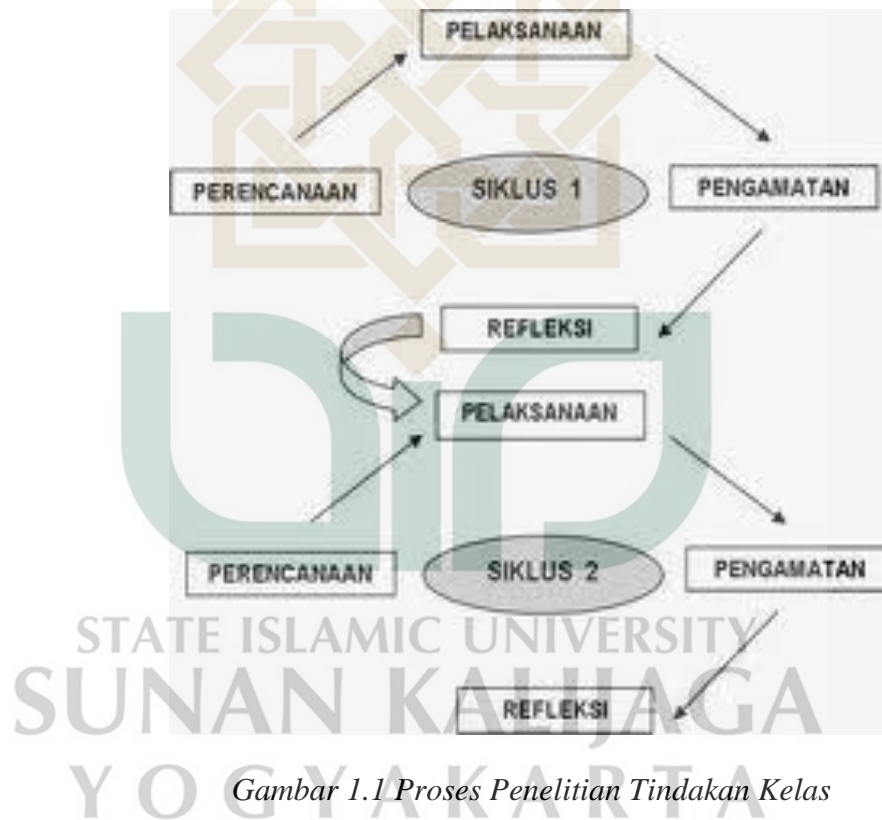
II MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang pada materi shalat fardhu.



## G. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan desain penelitian tindakan kelas. Proses penelitian tindakan kelas ditempuh seperti model Kemmis dan Taggart, seperti pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Proses Penelitian Tindakan Kelas

Dalam setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada saat pembelajaran Fiqh di kelas II tahun ajaran 2011 / 2012, yaitu hari Senin tanggal 12 dan 19 September 2011. Penulis mengadakan Penelitian berkaitan dengan penggunaan metode demonstrasi dan drill untuk meningkatkan prestasi siswa kelas dua pada materi shalat fardhu.

## **3. Subjek Penelitian**

Dalam Penelitian yang akan dilakukan ini subjek Penelitiannya adalah seluruh siswa kelas II MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang tahun ajaran 2011/2012. Jumlah siswa kelas II adalah sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data siswa kelas dua MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel siswa berikut ini:<sup>33</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>33</sup> Dokumen Madrasah

No	Nama	Tanggal Lahir	Nama Orang Tua	Alamat	Pekerjaan Orang Tua
1	M. Iqbal Robbi Eka Santosa	24-01-2001	Taat Santoso	Brontokan Danurejo	Buruh
2	Angga Restu Prasetyo	01-07-2003	Afik Mugiraharjo	Brajan Danurejo	Buruh
3	Asep Kurniawan	13-01-2002	Muhadi	Brajan Danurejo	Buruh
4	Erik Hendarto	19-08-2002	Supriyanto	Jaten Bumirejo	Buruh
5	Kholilur Rohman	07-07-2002	Ahmad Chadhik	Brajan Danurejo	Tani
6	Nanda Pangestu Sulisty	26-06-2002	Tri Wibowo	Brontokan Danurejo	Buruh
7	Anang Hermawan	08-04-2004	Fadirin	Trikayan Bumirejo	Buruh
8	Arif Aditya	09-09-2004	Sabariyadi	Jaten Bumirejo	Buruh
9	Citra Ayu Kharisma	13-07-2004	Yaryono	Sanggrihan Bumirejo	TNI
10	Erlina Susanti	12-06-2004	Kamaludin	Sanggrihan Bumirejo	Buruh
11	Eva Aulia Nuraini	27-07-2004	Muhsinin	Brajan Danurejo	Buruh
12	Faula Aini Savinas	25-08-2004	Lilik Prasetyo	Brontokan Danurejo	Buruh
13	Isti Nur Azizah	15-03-2003	Sumadi	Jaten Bumirejo	Buruh
14	Januar Ilham Munandar	28-01-2004	Mudatsir	Sanggrihan Bumirejo	Dagang
15	Khoirotul Azzahra	25-09-2003	Suparjo	Trikayan Bumirejo	Buruh
16	Miranti Putri Rahayu	11-05-2003	Slamet	Brontokan Danurejo	Buruh
17	Muhammad Anwar	09-10-2003	Taefur	Brajan Danurejo	Buruh
18	M Faza Masadul Ula	05-08-2003	Nurhadi	Brajan Danurejo	Tani
19	Nabila	28-10-2003	Sobirin	Jaten Bumirejo	Buruh
20	Nurul Ulya	17-08-2004	Nabingah	Jaten Bumirejo	Buruh
21	Siti Khurotun Ngaeni	21-06-2003	Subur (alm)	Trikayan Bumirejo	Buruh
22	Vina Ratih Lestari	08-06-2003	Agus Edi P.	Trikayan Bumirejo	Buruh
23	Vita Mudmainah	09-08-2003	Rohadi	Brajan Danurejo	Tani
24	Ratna Ningsih	24-10-2000	Sabari	Brajan Danurejo	Buruh
25	Rizal Susanto	24-04-2003	Sabari	Brajan Danurejo	Buruh
26	Anantyo Nandy Kirono	26-11-2003	Purwanto (alm)	Pule Danurejo	Swasta
27	Yunika Ardelia Sinta	12-06-2003	Wawan Nuryanto	Brajan Danurejo	Swasta
28	Naura Salsabila	15-04-2004	Ambar Widioto	Perum Tidar Asri	Swasta

*Tabel 1.1 Daftar Siswa Kelas Dua*

Dari tabel diatas dapat diamati bahwa siswa kelas II di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang usianya sangat bervariasi, diantaranya 8 siswa berusia 7 tahun, 14 siswa berusia 8 tahun, 4 siswa berusia 9 tahun, 1 siswa berusia 10 tahun, dan 1 siswa berusia 11 tahun. Dari 28 siswa

tersebut tiga diantaranya adalah siswa pindahan dari sekolah lain, yaitu Yunika Ardelia Sinta dari MI Donorojo Mertoyudan Magelang, Anantyo Nandyo Kirono dari SD Negeri Blondo Mungkid Magelang, dan Naura Salsabila dari SD Negeri Rambeanak Mungkid Magelang. Siswa yang baru saja pindah dari SD harus banyak menyesuaikan diri. Hal tersebut dikarenakan pada saat di SD mereka hanya belajar mata pelajaran agama sebanyak 2 pelajaran, yaitu Pendidikan Agama Islam dan BTQ, sedangkan di MI terdiri dari mata pelajaran Qur'an Hadits, Fiqh, Akidah Akhlak, dan BTA.

#### **4. Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian ini terdiri dari dua siklus.

##### **a. Siklus I**

Siklus I terdiri dari beberapa langkah antara lain:

- 1) Perencanaan
- 2) Tindakan
- 3) Pengamatan
- 4) Refleksi

##### **b. Siklus II**

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, Penulis akan merancang siklus II dengan merujuk pada siklus I, yaitu:

- 1) Perencanaan
- 2) Tindakan

3) Pengamatan

4) Refleksi

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam setiap Penelitian. Data yang diperlukan akan dapat diperoleh melalui:

### a. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan oleh Penulis adalah dokumen berupa data tentang hasil pelaksanaan tindakan. Selain itu juga dokumen-dokumen sekolah yang dapat melengkapi penulisan penelitian ini seperti data guru, data siswa, sejarah berdirinya madrasah dan lain-lain.

### b. Tes

Lembar tes digunakan untuk mengerjakan tugas baik berupa tes tertulis maupun tes praktik yang bertujuan untuk:

- 1) Menentukan seberapa jauh kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah dilaksanakan
- 2) Menentukan apakah pembelajaran yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang diharapkan
- 3) Memberi prestasi peserta didik yang berupa nilai

### c. Observasi

Observasi tindakan akan dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

berlangsung. Lembar observasi ini memuat tentang perhatian siswa, keseriusan siswa, partisipasi siswa, dan keikutsertaan siswa dalam mengerjakan latihan atau tes. Observasi hanya dilakukan untuk aktivitas siswa saja, sedangkan aktivitas guru tidak diadakan observasi karena siswa yang aktif pada saat pembelajaran telah menggambarkan guru yang aktif pula dalam menyampaikan pelajaran. Jadi dengan mengetahui kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran maka kegiatan guru juga sudah dapat dilihat pula.

d. Angket

Data angket dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan shalat fardhu di rumah masing-masing siswa serta untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap kegiatan shalat siswa.

## **6. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen Penelitian adalah alat yang akan digunakan pada waktu melakukan Penelitian dalam upaya mencari dan mengumpulkan data Penelitian. Instrumen yang dibutuhkan adalah:

- a) Butir observasi tentang suasana kelas pada waktu pembelajaran materi shalat fardhu
- b) Butir angket tentang kegiatan shalat di rumah dan perhatian orang tua
- c) Butir pretest
- d) Butir post test

## **7. Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan pembelajaran siswa kelas dua pada materi shalat fardhu ini ditunjukkan dengan:

- a. Nilai siswa memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan
- b. Siswa bisa mempraktikkan shalat fardhu dengan benar
- c. Siswa melaksanakan shalat fardhu dalam keseharian

#### **8. Uji Keabsahan Data**

Untuk menjaga keabsahan data, dalam Penelitian ini Penulis berperan sebagai guru penyampai materi, sedangkan pengamatan dibantu oleh teman sejawat, yaitu Bapak Isrok Asngari selaku guru mata agama di kelas tiga sampai kelas lima. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan prestasi siswa kelas dua tahun ajaran 2010/2012 dengan prestasi siswa kelas dua tahun ajaran 2011/2012 terutama pada hasil tes tengah semester satu.

#### **9. Teknik Analisis Data**

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan data yang terkumpul dari penelitian ini. Data yang telah terkumpul akan penulis olah dengan analisa data kualitatif dan data kuantitatif. Penulis akan menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Sedangkan untuk mempermudah mengamati nilai siswa pada saat praktik, maka nilai tersebut akan dituliskan dalam bentuk angka. Analisa data akan diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghitung persentase dari nilai yang didapatkan pada pretes dan postes dari masing-masing siklus.

Pada siklus satu nilai pretes dan postes dicari rata-rata nilainya, kemudian dibandingkan hasilnya. Untuk siklus kedua pretes dan postes berupa soal praktik, jadi cara menganalisanya dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- b. Menganalisa hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat pada aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Cara menganalisa hasil observasi keaktifan siswa dengan menghitung masing-masing komponen yang dinilai, dijumlahkan dan dihitung persentasenya. Persentasenya kemudian dibandingkan antara hasil observasi yang didapatkan pada siklus pertama dan siklus kedua dengan cara mengkuualifikasikan data sesuai kriteria berikut:

- 1) Sangat baik untuk 75% - 100%
- 2) Baik untuk 50% - 74,99%
- 3) Kurang untuk 25% - 49,99%



4) Sangat kurang untuk 0% - 24,99%

c. Membandingkan hasil tes tengah semester I pada tahun ajaran 2010 / 2011 dan hasil tes tengah semester I tahun ajaran 2011 / 2012. Masing-masing nilai hasil tes tengah semester I akan dihitung nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai KKM. Kemudian nilai rata-rata dan persentase jumlah siswa yang telah mencapai nilai KKM dibandingkan antar masing-masing hasil nilai tes tengah semester tersebut.

## **H. SISTEMATIKA TINDAKAN**

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis kemukakan sistematika pembahasannya secara singkat agar pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini.

Dalam membahas skripsi ini, penulis membagi dalam empat bab dan tiap-tiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Sedangkan sebelumnya didahului dengan halaman formalitas yang terdiri dari halaman sampul, halaman persetujuan dan pengesahan, halaman motto, halaman judul, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

### **Bab I Pendahuluan**

Pada pendahuluan ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan Penelitian, kajian pustaka,

landasan teori, hipotesa tindakan, metode Penelitian, dan sistematika Penelitian.

## Bab II Gambaran Umum MI Trimaja Danurejo

Bab II merupakan gambaran umum dari tempat Penelitian, yaitu MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang. Dalam gambaran umum tempat Penelitian ini memuat tentang letak dan kondisi geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, sumber daya pendidikan, dan pelaksanaan pembelajaran secara umum.

## Bab III Prestasi Siswa, Metode Demonstrasi, dan Drill

Bab III menjelaskan tentang siklus pertama dan siklus kedua, masing-masing siklus mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

## Bab IV Penutup

Pada penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada bab III penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill pada pembelajaran Fiqh materi shalat fardhu dapat meningkatkan prestasi siswa yang dibuktikan dengan hal-hal berikut:

- a. Pada tahun ajaran 2010/2011 nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa kelas dua pada tes tengah semester satu baru mencapai 61,03. Pada tahun ajaran 2011/2012 nilai rata-rata kelas yang diperoleh kelas dua pada tes tengah semester satu mencapai 67,86.
- b. Siswa yang mencapai nilai KKM pada tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 17 siswa (47 %). Sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM pada tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 22 siswa (78 %) dari 28 siswa.
- c. Prestasi siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode demonstrasi dan drill meningkat dari cukup menjadi baik.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis kemukakan saran-saran yang diharapkan dapat diterima sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran khususnya pada materi shalat fardhu. Saran-saran tersebut antara lain ditujukan kepada:

1. Guru

- a. Dalam melaksanakan proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran dan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran, jika perlu guru menggunakan beberapa metode sekaligus
- b. Sebaiknya guru menggunakan alat peraga untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- c. Pembelajaran sebaiknya didesain agar siswa juga ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran

2. Siswa

Agar siswa mendapatkan prestasi yang memuaskan di sekolah, siswa hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, memperhatikan guru dengan serius, ikut aktif dalam proses pembelajaran, dan selalu mengerjakan tugas dari guru.

## DAFTAR PUSTAKA

al Haramain asy Syarifain, Khadim. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsir Al Qur'an

Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: rineka Cipta

<http://agorsiloku.wordpress.com/>

<http://blog.persimpangan.com/>

<http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/>

<http://makalah.blogspot.com/2011/>

<http://www.scribd.com/doc/>

<http://www.syafir.com/2011/01/09/metode-drill-latihan>

Purwadarminta, W.J.S.. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Purwanto, M. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Skripsi Saudara Nur Mufid, “*peningkatan prestasi belajar Fiqih melalui strategi every one is a teacher here pada siswa kelas V MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang Tahun 2007/2008*”

Skripsi Saudari Ngawiyah, “*peningkatan prestasi belajar pada materi binatang halal dengan metode demonstrasi siswa kelas V MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang Tahun 2010*”

Skripsi Saudari Suwaliyah, “*Upaya meningkatkan motivasi belajar Fiqih pada siswa MI Al Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang melalui strategi every one is a teacher here*”

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Soemanto, Wasty. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta